

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2016, h. 3), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Nana Sudjana (2010,h,16) mengemukakan bahwa Metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Nazir (2010 :44) mengungkapkan “ metode penelitian adalah bagaimana cara berurutan penelitian dilakukan, yaitu dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif casual. Menurut sugiono (2009:590) asosiatif casual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan explanatory yang ditunjang dengan study kepustakaan/menggunakan literatur yang relevan dengan kajian penelitian.

B. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sebagai suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan hasil penelitian secara nyata dalam bentuk data numerikal atau angka, sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistika. Riduwan (2004:7) Pendekatan kuantitatif yaitu berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengaruh status ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa mata pelajaran ekonomi.

Menurut M. Nazir (2013:84) “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

- a. Peneliti mengajukan judul skripsi kepada ketua program studi pendidikan ekonomi akuntansi FKIP Universitas Pasundan.
- b. Peneliti mengajukan seminar proposal penelitian skripsi sesuai dengan judul yang telah diajukan.
- c. Peneliti mengurus izin peneliti dari ketua FKIP Universitas Pasundan.
- d. Peneliti menyampaikan izin peneliti yang akan ditunjukkan kepada lembaga atau lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengadakan koordinasi dengan pihak lembaga atau lokasi penelitian.
- b. Peneliti melakukan observasi terhadap objek yang telah ditentukan dan mencatat hal-hal yang dapat melengkapi data penelitian.
- c. Peneliti mengadakan penelitian dengan data yang diamati.

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian yang akan diteliti adalah pengaruh profesional guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA N 22 Bandung. Subjek dalam penelitian ini adalah profesional guru sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Objek penelitian yang akan dilakukan di SMA N 22 Bandung kelas X IPS tahun ajaran 2016-2017. Suharsimi Arikunto (2006) memaparkan cara-cara pengambilan sampel (*sampling*) Mengenai penentuan besarnya dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan **penelitian populasi**. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data menurut Nazir (2011:174) “bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis” sedangkan Sugiyono (2010:224) menyatakan sebagai berikut:

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data yang terdiri dari: observasi, dan angket.

a. Observasi

Sugiyono (2013:145) *Observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Narbuko dan Achmadi (2013:70) Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan bersifat kuantitatif yakni dengan mencatat peristiwa-peristiwa penting tingkah laku tertentu. Diharapkan dengan teknik ini mendapatkan gambaran pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis mengenai permasalahan yang diteliti. Menurut Riduwan (2008:99) “Angket adalah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.” Sedangkan menurut Arikunto (2005:27), bahwa: “Kuesioner (questionair) juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden)”.

Sugiyono (2012:135) Ditinjau dari segi siapa yang menjawab, maka pada penelitian ini menggunakan angket langsung, yaitu angket tersebut dikirimkan dan diisi langsung oleh orang yang akan dimintai jawaban tentang dirinya. Selanjutnya ditinjau dari segi menjawab pada penelitian ini digunakan angket tertutup, yaitu angket yang

disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih dengan cara memberi tanda ceklis.

Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis olah ke dalam bentuk kualitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberi skor tersebut didasarkan pada ketentuan.

Tabel 3.1
Skala

Alternative	Bobot/Nilai Positif
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sugiyono (2012:135)

c. Wawancara

Setyadin dalam Gunawan (2013:160) Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara proses pembekalan verbal, di mana dua orang atau lebih untuk menangani secara fisik, orang dapat melihat mukayang orang lain dan mendengarkan suara telinganya sendiri, ternyata informasi langsung alatpempumpulan pada beberapa jenis data sosial, baik yang tersembunyi (laten) atau manifest.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa yang diambil dari daftar nilai siswa pada buku daftar nilai harian, nilai tengah semester, nilai semester kenaikan kelas dan bisa juga nilai raport.

2. Instrumen Penelitia

Berdasarkan teknik atau rancangan pengumpulan data di atas mengenai angket, maka penulis menggunakan angket ini sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui pelaksanaan kompetensi profesional guru. Dalam instrumen angket ini digunakan angket tertutup. Menurut Arikunto (2012, h.42), angket tertutup berarti angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dipilih. Penentuan skala tertutup ini atas pertimbangan bahwa dengan angket tertutup ini memudahkan responden untuk memilih serta adanya keseragaman jawaban. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis olah kedalam bentuk kualitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan Sugiyono (2013, h. 135).

a. Uji Validitas

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan kuesioner, maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner digunakan metode korelasi product moment yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden dengan skor masing-masing item.

b. Uji Reliabilitas

Arikunto (2012, h. 104) menyatakan, bahwa reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Pengujian reliabilitas dapat dikemukakan dengan rumus dan Spearman Brown teknik belah dua dan (split half). Maka untuk keperluan itu, butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap. Selanjutnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total, skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data tersedia, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data atau mengolah data.

Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam setiap penelitian. Tanpa adanya suatu analisis maka data yang telah diperoleh di lapangan atau dari informasi yang lain tidak bisa dipahami oleh seseorang peneliti, apalagi orang lain.

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu:

1. Persiapan

Kegiatan persiapan adalah meneliti ulang semua kelengkapan data yang dihasilkan dari pengumpulan data sesuai dengan metode yang digunakan.

2. Tabulasi

Yang termasuk ke dalam jenis kegiatan tabulasi meliputi pemberian skor terhadap item-item yang perlu, memberikan kode-kode, mengubah jenis data, yang disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan.

Pada tahap ini data yang sudah diperoleh dari hasil angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor atau bobot nilai pada setiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data yang bersifat kualitatif menjadi data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawab A dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawab B dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawab C dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawab D dengan skor 1
- e. Untuk alternatif jawab E dengan skor 0

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan Penelitian

Maksudnya adalah mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, yang berarti menggunakan teknik statistik.

Dalam hal ini rumus yang kami pakai adalah analisis statistik inferensial. Adapun secara lebih spesifik rumus statistik yang kami pakai adalah koefisiensi korelasi dengan rumus angka kasar yang apabila ditulis secara matematis sebagai berikut:

Rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y XY = Perkalian X dan

Y

X = Variabel tentang profesionalisme guru

Y = Variabel tentang pengaruhnya prestasi mata

pelajaran ekonomi pembelajaran

N = Jumlah responden

2. Rancangan analisis data

a. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ($H_0 : \rho_{yx} = 0$) dan hipotesis alternatif ($H_1 : \rho_{yx} \neq 0$), adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{yx} = 0$: Terdapat pengaruh antara kompetensi professional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

$H_1 : \rho_{yx} \neq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi professional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

b. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2012, h. 55) uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal ataukah tidak. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistics 21,0 for Windows.

c. Uji Korelasi Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana.

d. Koefisien Determinasi (KD)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), digunakan koefisien determinasi yaitu suatu bilangan yang merupakan bentuk kuadrat dari koefisien regresi (R^2) yang besarnya dinyatakan dalam bentuk persentase. Adapun untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor lain selain variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) digunakan Koefisien Determinasi (KD).

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

1. Tahap persiapan penelitian, meliputi :

- a. Menentukan masalah, dengan melihat fenomena atau masalah yang ada, dan memfokuskan inti masalahnya.
- b. Melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran soal ke kelas XI, soal-soal yang dibuat mencakup indikator materi yang disesuaikan dengan indikator berpikir kritis.

2. Tahap pelaksanaan penelitian.

Tahap pelaksanaan penelitian langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Melakukan perijinan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini (dengan kepala sekolah, guru ekonomi, siswa, dan pihak-pihak lainnya yang ikut terlibat).
- b. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran terkait waktu penelitian.
- c. Membuat skenario pembelajaran RPP dan media.
- d. Menyusun instrumen tes pilihan ganda berdasarkan kurikulum.

- e. Menguji instrumen tes pilihan ganda ke kelas XI IPS
Menganalisis validitas, reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.
 - f. Menentukan waktu penelitian untuk melakukan penerapan model kontekstual metode discovery dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran ekonomi.
3. Tahap pengolahan data penelitian, meliputi :
Pengolahan data ini meliputi analisis data dengan menggunakan pengujian statistik, yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.
 4. Tahap kesimpulan penelitian
Setelah dilakukan penelitian, dan bisa dilihat hasilnya melalui pengujian statistik, maka peneliti bisa mengambil kesimpulan dari penelitian ini.

G. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sugiyono (2012:60) menyatakan, bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel bebas/independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat/dependen yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.

Berdasarkan hal di atas maka penjelasan variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel Bebas (independen variabel atau variabel X)

Menurut Sugiyono (2012:3) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain.” Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas, yaitu profesional guru (sebagai variabel X) Variabel Terikat adalah prestasi belajar (variabel Y). Untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kompetensi Profesional Guru (X)	<p>1. Kemampuan terhadap penguasaan materi</p> <p>2. Kemampuan dalam mengembangkan materi</p> <p>Undang-undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru danDosen</p>	<p>a. Kemampuan mempelajari substansi pembelajaran</p> <p>b. Kemampuan mengorganisasikan materi pembelajaran</p> <p>c. Kemampuan penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan siswa</p> <p>d. Mengikuti perkembangan kurikulum</p> <p>e. Kemampuan perkembangan IPTEK</p> <p>f. Kemampuan menyelesaikan permasalahan umum dan hasil belajar</p> <p>g. Kemampuan menggunakan berbagai alat dan metode serta sumber belajar yang sesuai</p> <p>h. Kemampuan mengembangkan bidang studi</p> <p>i. Kemampuan memahami fungsi sekolah</p>	Ordinal
Prestsi Belajar Siswa (Y)	<p>1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa</p> <p>Sumber : Slameto (2013, h. 54</p> <p>2. Karakteristik orang berprestasi</p>	<p>a. Faktor Internal :</p> <p>1) Faktor jasmaniah</p> <p>2) Faktor psikologis</p> <p>3) Faktor kelelahan</p> <p>b. Faktor Eksternal :</p> <p>1) Faktor keluarga</p> <p>2) Faktor sekolah</p> <p>3) Faktor masyarakat</p> <p>4)</p> <p>c. Mempunyai tanggung jawab pribadi</p> <p>d. Menetap kan nilai yang akan dicapai atau menetapkan standar unggulan</p> <p>e. Berusaha bekerja kreatif</p> <p>f. Berusaha mencapai cita-cita</p> <p>g. Memiliki tugas yang moderat</p>	Ordinal

